

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Notoamidjojo AG., 1997. Persentase karkas dan bagian-bagiannya dua galur ayam Broiler dengan penambahan tepung temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) dalam ransum. Buletin Peternakan Edisi Tambahan. Fakultas Peternakan Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anggorodi, R., 1990. Ilmu Makanan Ternak Umum. Gramedia. Jakarta.
- Brahmantiyo, B. Dan Y.C. Raharjo. 2009. Karakteristik Karkas dan Potongan Komersial Kelinci Rex dan Satin. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor.
- BPTP, 2001. Tekonologi Usaha Penggemukan Sapi Potong. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
- Al-Arif, M.A. 2016. Buku Ajar: Rancangan Percobaan. Lentera Jaya Madina. Surabaya. Hal. 31-53.
- Al-Arif, M.A., T Nurhajati , R. Sidik, M. Lamid, H. Setyono dan W.P. Lokapirnasari. 2016. Buku Ajar Teknologi Pakan Hewan. Edisi Ketiga. PT Revka Petra Media. Surabaya. Hal. 30.
- Blakely, J. and D. H. Bade. 1992. Pengantar ilmu Peternakan. Penerjemah: B. Srigandono. Cet. Ke-2. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Cheeke, P.R., N.M. Patton, S.D. Lukefar dan J.I. Mc. Nitt. 1987. Rabbit Production. 8th Ed. The Interstate Printers and Publisher, Danville, Illionis.
- De Blas, J.C. and Mateos, G.G. /1998/ Feed formulation. In: de Blas, C. and Wiseman, J. (eds) The Nutrition of the Rabbit. CABI Publishing. Wallingford, UK, pp. 241-253.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan dan Kesehatan Hewan. 2012. Buku Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan (Livestock and Animal Health Statistics). Jakarta (ID). Hlm 127: 1-210.
- Ensminger, M .E. 1991. Animal Science. 9th Edition. The Interstate Printers. And Publisher. Inc. Denville, Illionis. USA.
- Ernawati, D. 2011. Untung menggiurkan dari budi daya Kelinci. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Ermaitis, 1984. Beberapa Catatan tentang Marga Teritip (*Ballanus spp*). Oseana. IX(3): 96-101.

- Fickler, J. 2002. Fish Meal: High Protein Does Not Stand for High Quality. Feed International Magazine, July, p. 13-16.
- Fika, D., 2006. Karakteristik morfometrik, pertumbuhan, dan reproduksi kelinci Rex. Laporan Praktik Kerja Lapangan. Ciawi (ID): Balitnak.
- Food Agriculture Organization. 2010. Calorie Intake Threshold [Internet]. Tersedia pada: <http://filipspagnoli.wordpress.com/2010/11/18/human-rightfacts210where-are-the-hungry/>.
- Giritya, E.P. 2013. Pengaruh Pakan Komplek Terhadap Nilai Kecernaan Protein Pada Sapi Perah [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga Surabaya. Hal. 1–2.
- Gordon, S.H. and D.R. Charles. 2002. Niche and Organic Chicken Products: Their Technology and Scientific Principles. Nottingham University Press, Definitions: III-X, UK.
- Haro, C V. 2005. Interaction between dietary polyunsaturated fatty acids and vitamin E in body lipid composition and a-tocopherol content of broiler chickens [Thesis]. [Barcelona (Spain)]: Universitas Automa de.
- Hustamin, R., 2006. Panduan Memelihara Kelinci Hias. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Ichwan, W. M., 2003. Membuat Pakan Ayam Ras Pedaging. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Irawan, I., D, Sunarti dan L. D. Mahfudz. 2012. Pengaruh Pemberian Pakan Bebas Pilih Terhadap Kecernaan Burung puyuh (*Cotunix cotunix japonica*). Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro, Semarang. Animal Agriculture Journal. 1 (2): 238-245.
- Jones., D.S. 2004. Barnacles (cirripedia thoracica) of the dampier archipelago, Western Australia. Records of the Western Australian Museum Supplement, 66: 121-157.
- Kamal, M., 1994. Nutrisi Ternak I Rangkuman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Knorr, D. 1984. The Use of Chitinous Polymers in Food, Food Tech. 85-94.
- Kartadisastra., 1994. Kelinci unggul. Kanisius. Yogyakarta.
- Kartadisastra., 1997. Ternak Kelinci Tehnologi Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta.
- Kusriningrum. 2008. Dasar Perancangan Percobaan dan Rancangan Acak Lengkap. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.

- Lebas., F., P. Coudert, H. De Rochambeau, and R. G. Thebault. 1986. The Rabbit Husbandry Health, dan Production. Food and Agriculture Organization of the United Nation. Rome.
- Lestari, C.M.S., H.I. Wahyuni dan L. Susandari. 2005. Budidaya Kelinci Menggunakan Pakan Limbah Industri Pertanian dan Bahan Pakan Inkonvensional [Prosiding]. Lokakarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Agribisnis Kelinci. Hal. 56.
- Maynard, L.A. Loosil, J.K. Hintz, H.F and R.G. Warner. 2005. Animal Nutrition. (7th Edition) McGraw-Hill Book Company. New York, USA.
- Moore, L.C. 2017. Rabbit Nutrition and Nutritional Healing. 3^d ed. United States Copyright Act. p. 12-92.
- Mugiyono, Y dan G. Karmada, 1989. Potensi dan Kemungkinan Pengembangan Pakan Ternak di NTB. Pada : Peternakan Sapi Bali dan Permasalahannya. Bumi Aksara. Jakarta.
- Murtisari., T. 2010. Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan untuk Menunjang Agribisnis Kelinci. Lokakarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Kelinci. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Muryanto dan S. Prawirodigdo. 1993. Pengaruh Jenis Kelamin dan Bobot Potong Terhadap Persentase Karkas dan Non-Karkas pada Kelinci *Rex*. Jurnal Ilmiah Penelitian Ternak Klepu 1:33-38.
- Nugroho, S. S., P. S. B. Subur, dan Panjono. 2012. Pengaruh penggunaan konsentrat dalam bentuk pelet dan mash pada pakan dasar rumput lapangan terhadap palatabilitas dan kinerja produksi kelinci jantan. Buletin Peternakan Vol. 36(3): 169-173.
- Nuswantara, L. K., M. Soejono, R. Utomo, dan B. P. Widyobroto, 2005. Kecernaan Nutrien Ransum Prekursor Nitrogen dan Energi Tinggi pada Sapi Perah yang Diberikan Pakan Basal Jerami Padi. Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis 30 (3) : 172-178.
- Novele, DJ, Ng'ambi JW, Norris D, Mbajiorgu CA. 2008. Effect of sex, level and period of feed restriction during the starter stage on productivity and carcass characteristic of Ross308 broilers chicken in South Afrika. Int J Poult Sci. 6:530-537.
- Noviadi, R., Sofiana, A., Panjaitan, I. 2011. Pengaruh Penggunaan Tepung Jagung dalam Pembuatan Silase Limbah Daun Singkong terhadap Perubahan Nutrisi, Kecernaan Bahan Kering, Protein Kasar dan Serat Kasar pada Kelinci Lokal. Jurusan Peternakan. Politeknik Negeri Lampung. Lampung.

- Peter Supuka – Vetservis, Nitra David Mazensky – UVLF. 2007. Slovak Rabbits Breeds.
- Prawirokusumo, S. 1994. Ilmu Gizi Komparatif. BPFE. Yogyakarta.
- Putra, I.G. M., dan Budiasana, N. S., 2006. Kelinci Hias. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pratikno, H. 2011. Lemak Abdominal Ayam Broiler (*Gallus sp*) karena Pengaruh Ekstrak Kunyit (*Curcuma domestica* Vahl.) BIOMA. 13: 1-8.
- Polii, P. 2015. Pengaruh Penambahan Zat Aditif (Enzim dan Asam Organik) dengan protein Tinggi dan Rendah pada Pakan Berbasis Dedak terhadap Performan Kelinci. Jurnal Zootek Vol. 35(2): 280-288.
- Qisthon, A. 2012. Pengaruh Imbangan Hijauan-konsentrat dan waktu pemberian ransum terhadap produktivitas kelinci lokal jantan. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan Vol. 12(2): 69-74.
- Raharjo, Y.C., dan B.R.A.M. Brahmantiyo. 2014. Plasma nutfah kelinci sebagai sumber pangan hewani dan produk lain bermutu tinggi. Indonesia Journal of Animal and Veterinary Sciences. Vol.19 (3).
- Rahmaningtyas, I.H., R. Yulianto, D.D. Prastika, K. Arifin, V. Oktaviana, R.S. Setiabudi dan M.T.E. Purnama. 2017. Efektivitas Tepung Teritip (*Cirripecta Sp.*) Terhadap Pertambahan Berat Badan dan Feed Conversion Ratio (FCR) ayam pedaging. Agroveteriner.5:2.
- Rogel-Gaillard C, Ferrand N, Hayes H. 2009. Genome Mapping and Genomic in Domesric Animal. Chapter 7: Rabbit. Editor: Noelle E. Cockett, Chittaranjan Kole. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Rosebrough RW, Rusel BA, Richards MP. 2008. Short term changes in the expression of lipogenic genes in broilers (*Gallus gallus*). Comp Biochem Physiol-A Mol Integr Physiol. 149:389-395.
- Rosebrough RW, Rusel BA, Richards MP. 2011. Further studies on short-term adaptations in the expression of lipogenic genes in broilers. Comp Biochem Physiol-A Mol Integr Physiol. 159:1 – 6.
- Rukhmana, H. R., 2005. Prospek Beternak Kelinci.
- Sarwono, B., 2007. Kelinci Potong dan Hias. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Savitri E., Soeseno N., Adiarto T. 2010. Sintesis Kitosan, Poli (2-amino-2-deoksi-D-Glukosa), Skala Pilot Project dari limbah Kulit Udang.

- Setiawan, I dan E. Sujana. 2009. Bobot akhir, Persentase karkas dan Lemak Abdominal Ayam Broiler yang Dipanen pada Umur yang Berbeda. Seminar Nasional Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.
- Siregar, S. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, G.A. W, H. Nuraini, B. Brahmantiyo. 2014. Pertumbuhan dan Produksi Karkas Kelinci *Rex* pada Umur Potong yang Berbeda. Hlm: 196-200.
- Soegondo S. 2006. Farmakoterapi pada pengendalian glikemia diabetes melitus tipe 2. Dalam: Aru W, Sudoyo, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata MK, Setiati S, Penyunting. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jilid III. Jakarta (Indonesia): Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Soeparno. 1994. Ilmu dan teknologi daging. Edisi II. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Suci DM, Mursyda E, Setianah T, Mutia R. 2005. Program pemberian makanan berdasarkan kebutuhan protein dan energi pada setiap fase pertumbuhan ayam pocin. Media Peternakan. 28:70-76.
- Sugiyono, N., Elindratiningrum dan Primadani, Y. 2015. Determinasi energi metabolis dan kandungan nutrisi hasil samping pasar sebagai potensi bahan pakan lokal ternak unggas. Jurnal Agripet. 15(1) : 41-45.
- Sri Julferina Br Tarigan : Pemanfaatan Tepung Keong Mas Sebagai Substitusi Tepung Ikan Dalam Ransum Terhadap Performans Kelinci Jantan Lepas Sapih, 2008.
- Suryaningsih, L dan A. Parakkasi. 2006. Pengaruh Pemberian Tepung Cangkang Udang (Karapas) Sebagai Sumber Khitin dalam Ransum Terhadap Kadar LDL (Low Density Lipoprotein), HDL (high Density Lipoprotein), dan persentase karkas (Effect of Shrimp Shell Mills as Chitin Source on LDL (Low Density Lipoprotein), HDL (High Density Lipoprotein) of Meat and Carcass Percentage). J. Ilmu Ternak. 6(1) : 63-67.
- Susanto, S., 1986. Penggunaan Urea untuk Meningkatkan Komposisi dan Nilai Gizi Bagasse sebagai Pakan Ternak Domba. Thesis S2. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Tanasale, Matheis, F.J.D.P., Killay, A., and Laratmase MS. 2012. Kitosan dari limbah kulit Kepiting Rajungan (*Portunus sanguinolentus L.*) sebagai adsorben Zat Warna Biru Metilena. Ambon. Jurnal Natur Indonesia.
- Tilman, A.D., S. Reksohadipradjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Templeton, G. S. 1968. Domestic Rabbit Production. The Interstate Printers and Publisher Danville, Illinois. Hlm18,28,54-72,142.
- Tumuva, E. and Teimouri A. 2010. Fat deposition in the broiler chicken: A review. *Sci Agric Bohem.* 41:121-128.
- Wahju, J. 2004. Rabbit Production Sixth Edition. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Danville, Illinois.
- Williamson, G. dan W.J.A. Payne, 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wiyanto, S., 2007. Pengaruh Penggunaan Campuran Onggok dan Bokashi dalam Konsentrat Terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik Pakan Kelinci Lokal Jantan. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Yanis, M., S. Aminah, Y. Handayani, dan T. Ramdhan. 2016. Karakteristik Produk Olahan Berbasis Daging Kelinci. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta. *Buletin Pertanian Perkotaan.* 6(2): 11.
- Yuwanta, T., 2000. Beberapa Metode Praktis Penetasan Telur. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.